

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Infeksi jamur pada manusia terutama disebabkan oleh jamur oportunistik yaitu jamur yang sebenarnya patogen tetapi hanya dapat menyebabkan penyakit pada manusia dalam kondisi tertentu. Contohnya saat kondisi manusia tersebut drop atau kurang sehat dan pada saat kondisi kebersihan badan manusia tersebut tidak dijaga. Selebihnya merupakan jamur komensial yang hidup saprofit. Jamur dapat hidup dimana-mana atau biasa disebut kosmoplit, Namun jamur dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan sehingga jamur dapat hidup di gurun pasir yang kering dan panas. Di alam bebas terdapat sekitar 200.000 spesies jamur dan diantaranya 300 spesies jamur bersifat patogen dan menyebabkan infeksi pada manusia. (Kumala, 2009).

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan jamur yaitu, faktor suhu dan kelembaban. Kedua faktor ini sangat jelas berpengaruh terhadap infeksi jamur dan tampak pada lokalisasi atau lokal. Tempat yang banyak keringat seperti lipat paha dan sela-sela jari kaki paling sering terserang penyakit jamur. Dari banyaknya kasus jamur pada sela-sela jari kaki yang terjadi di beberapa negara Asia salah satunya yaitu di Indonesia disebabkan karena kebiasaan pemakaian sepatu tertutup dalam aktivitas atau pekerjaan sehari-hari. (Hidayati dkk, 2009).

Berdasarkan data statistik dari beberapa rumah sakit pendidikan di Indonesia seperti RS. Dr. Soetomo Surabaya, RSCM Jakarta Pusat, RS. Dr. Hasan Sadikin Bandung, dan RS. Dr. Sardjito Yogyakarta didapatkan hasil prevalensi relatif sebanyak 16% pada jamur *Tinea Pedis* (Adiguna, 2004). Penelitian lainnya,

didapatkan hasil dan isolasi terhadap 37 sampel kerokan kaki pada satpol PP yang ada di kota Pontianak, ditemukan jamur *Trychopytonmentagrophytes* dengan presentase 21,62%, *Aspergillus niger* 10,81%, *Aspergillus lentulus* dan *Foncesaea complex* 8,1% (Asali dkk, 2018).

Berdasarkan teori faktor pertumbuhan jamur dan data penelitian diatas tidak menutup kemungkinan bisa terjadi infeksi jamur pada kaki satpam pegawai pabrik di wilayah Driyorejo kabupaten Gresik, karena pabrik jika dilihat dari sudut pandang masyarakat adalah tempat yang cukup pengap dan lembab. Sedangkan jamur menyukai tempat yang lembab ditambah lagi pegawai pabrik yang hampir keseluruhan memakai sepatu boots sebagai salah satu APD dilingkungan pabrik (Hidayati dkk, 2009).

Pabrik adalah tempat dimana faktor-faktor produksi seperti manusia, mesin, alat, materil, energi, uang, informasi dan sumber daya alam (air, tanah, mineral, dan lain-lain) dikelola bersama-sama dalam suatu system produksi guna menghasilkan suatu produk atau jasa secara efektif, efisien dan aman. Adapun pembagian waktu kerja pabrik pada umumnya ada 3 shift yaitu, Shift pagi pukul 07:00 - 15:00 (istirahat pukul 12:00 - 13:00), Shift sore pukul 15:00 - 23:00 (istirahat pukul 18:00 – 19:00), Shift malam pukul 23:00 – 07:00 (istirahat menyesuaikan).

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh pegawai pabrik yaitu sesuai dengan jobdis masing-masing yang sudah ditentukan dan pastinya semua kegiatan selama jam kerja harus memakai sepatu sebagai salah satu APD di dalam pabrik. Sehingga dengan jangka waktu kurang lebih 7-8 jam perhari memungkinkan jamur atau kapang dapat tumbuh dan berkembang dengan cepat dalam kondisi

pengap dan lembab dengan suhu 20<sup>0</sup>C-30<sup>0</sup>C untuk jamur *Aspergillus* sp. (Nani dalam Dina Khaira Mizana, dkk. 2016).

Selain itu beberapa faktor pendukung yang kemungkinan besar terjadi pada saat jam istirahat pabrik yaitu pada saat selesai ishoma kondisi kaki masih belum sepenuhnya kering dan langsung memakai sepatu karena waktu istirahat yang terbatas dan juga pegawai yang tidak sedikit dan tidak menutup kemungkinan sandal yang disediakan oleh pabrik dipakai bergantian oleh banyak orang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yaitu “Identifikasi Jamur *Aspergillus* sp. Pada Kaki Satpam Pegawai Pabrik Di Wilayah Driyorejo Kabupaten Gresik”. Untuk mengetahui lebih awal ada dan tidaknya infeksi jamur *Aspergillus* sp. pada masyarakat khususnya pegawai pabrik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

“Apakah terdapat jamur *Aspergillus* sp. pada kaki satpam pegawai pabrik di wilayah Driyorejo kabupaten Gresik?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada dan tidaknya jamur *Aspergillus* sp. pada kaki satpam pegawai pabrik di wilayah Driyorejo kabupaten Gresik

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Untuk menambah referensi ada tidaknya jamur *Aspergillus* sp. Pada kaki satpam pegawai pabrik di wilayah Driyorejo Kabupaten Gresik.

### **1.4.2 Manfaat praktis**

1. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan agar tetap bersih dan sehat.
2. Agar masyarakat tidak terlalu sering beraktifitas tanpa mengenakan alas kaki dan atau menggunakan alas kaki dengan jangka waktu yang lama.
3. Khususnya untuk masyarakat yang bekerja dan berpotensi menggunakan sepatu dalam jangka waktu yang cukup lama setiap harinya agar lebih menjaga kebersihan kaki dan juga sepatu atau alas kaki yang dipakai.